

Pengaruh *Internal Locus of Control* Dan Dukungan Sosial Terhadap *Career Adaptability* Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Mutmainah Rosita Ningsih¹, Musoli¹

(1) Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

Email Korespondensi/Email correspondence: musoli@unisayogya.ac.id

Abstrak: *Career adaptability is the ability of individuals to adapt and prepare themselves for changes that will occur in unpredictable situations in their future careers and in their work environment. This study aims to determine whether internal locus of control and social support partially affect career adaptability, and also to determine whether internal locus of control and social support simultaneously affect career adaptability. The research design employed a descriptive method with a quantitative approach. Based on the purposive sampling technique, the unit of analysis in this study were active final year students at Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta who were doing their final project. The total respondents in this study were 102 respondents. The existing data was then analyzed using the SPSS 20 application. The results showed several findings. Partially internal locus of control and social support had a positive and significant effect on students' career adaptability, while simultaneously internal locus of control and social support had a positive and significant effect on career adaptability of active final year students at Universitas of ‘Aisyiyah Yogyakarta.*

Keywords: *Internal locus of control, Social Support, Career adaptability*

Abstract: *Career adaptability* adalah kemampuan individu dalam beradaptasi dan mempersiapkan diri terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi pada situasi yang tak terprediksi pada kariernya kedepan dan pada lingkungan kerjanya. Penelitian ini ingin mengetahui apakah *internal locus of control*, dan dukungan sosial berpengaruh secara parsial terhadap *career adaptability*, dan juga ingin mengetahui apakah *internal locus of control*, dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap *career adaptability*. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, unit analisis dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif tingkat akhir Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang sedang melakukan tugas akhir. Total responden dalam penelitian ini adalah 102 responden. Data yang ada kemudian dianalisa menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yaitu secara parsial *internal locus of control* dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* mahasiswa, sedangkan secara simultan *internal locus of control* dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* Mahasiswa aktif tingkat akhir Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Kata kunci: *Internal locus of control, Dukungan Sosial, Career adaptability*

Article Information: Submitted: 2023-04-15; Revised 2023-05-02; Accepted: 2023-05-10

PENDAHULUAN

Banyaknya Mahasiswa tingkat akhir yang ragu akan kemampuan yang dimiliki menyebabkan kurang percaya dirinya individu dalam menghadapi dunia kerja [1]. Sebagai mahasiswa tingkat akhir yang akan memasuki dunia kerja seharusnya sudah memiliki berbagai kemampuan yang dapat mendukung dirinya dalam menghadapi berbagai



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

problematika yang akan dihadapi [2]. Adapun tantangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir yang siap bekerja yaitu menyesuaikan diri atau adaptasi dengan lingkungan baru hal ini disebut dengan masa transisi. Untuk dapat melewati masa transisi dengan baik diperlukan kemampuan adaptasi yang tinggi oleh seorang individu [3]. Namun pada umumnya dunia kerja memiliki prospek kerja yang tidak jelas sehingga hal ini mengharuskan individu dapat mengembangkan keterampilan profesional yang berbeda dalam dirinya [4].

Seseorang yang memiliki *internal locus of control* yang tinggi memiliki ciri yaitu: kerja keras, inisiatif tinggi, pemecahan masalah dan persepsi keberhasilan. Jadi dalam hal ini seseorang dengan *internal locus of control* yang tinggi akan lebih berorientasi terhadap keberhasilan karena individu menganggap apa yang dilakukan akan mendatangkan hal positif [5]. Dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat individu, meliputi dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan dari orang-orang yang istimewa di sekitar individu [6]. Orang-orang tersebut sering memberikan dukungan dan dorongan kepada individu yang memasuki masa dewasa dan berpengaruh dalam membantu individu tersebut dalam membuat keputusan pada saat-saat penting [7]. *Career Adaptability* adalah suatu kesiapan pada individu untuk dapat menyelesaikan tugas yang terprediksi dan berpartisipasi dalam peran pekerjaan, serta mampu mengatasi situasi yang mungkin terjadi tanpa terduga karena adanya perubahan dalam pekerjaan atau kondisi [8].

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan menggunakan 102 sampel. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, sejalan dengan hal tersebut tujuan dari penelitian skripsi ini untuk mengetahui apakah *internal locus of control* dan dukungan sosial berpengaruh secara parsial dan positif signifikan terhadap *career adaptability* mahasiswa. Dan ingin mengetahui apakah *internal locus of control* dan dukungan sosial berpengaruh secara simultan dan positif signifikan terhadap *career adaptability*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Internal Locus of Control* dan Dukungan Sosial terhadap *Career Adaptability* pada Mahasiswa di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Yaitu penelitian yang mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya secara sistematis dan akurat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, dan satu variabel dependen. Sebagai variabel independen yaitu: Internal Locus of Control (X1), dan Dukungan Sosial (X2), terhadap Career Adaptability (Y) sebagai variabel dependennya.

Populasi (population) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik yang ingin peneliti investigasi. Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Metode *purposive sampling* mendapatkan informasi dari mereka yang paling siap atau dengan hati bersedia, terkadang mungkin perlu untuk mendapatkan informasi dari kelompok target tertentu [9].

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala yang



digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk likert. Skala likert digunakan untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek social [10].

Kuesioner dibuat untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi score atau nilai. Untuk dapat dijawab dengan mudah oleh responden, maka responden cukup memberikan tanda *checklist* (\surd) pada skala 1-5 yang sudah tersedia, dimana skala 1 diartikan sebagai “sangat tidak setuju” dan skala 5 diartikan sebagai “sangat setuju” [11].

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Teknik analisis data sebelum data diolah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu yang digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model [12]. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan Uji Reliabilitas, adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu [13].

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas [13].

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Pengujian Normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal, dan jika kurang dari 0,05 maka data terdistribusi dengan tidak normal [13].

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Bila nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$, berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi [13].

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain [14]. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser dengan probabilitas signifikansinya di atas



tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji t untuk menguji secara terpisah dan uji F untuk menguji secara simultan, uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas dan Reabilitas

Sebuah data yang didapat dari kuesioner, sebaiknya diuji validitas [14]. Kegunaan dari uji validitas adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan 102 responden dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,1622. Suatu item dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05. Dan Pengukuran reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) serta suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70 menurut [7].

Hasil Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan 102 responden dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,1622. Suatu item dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05.

Uji Reabilitas menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk [13].

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Minimum	Keterangan
<i>Internal Locus Of Control</i>	0.611	0.60	Reliabel
Dukungan Sosial	0.780	0.60	Reliabel
<i>Career Adaptability</i>	0.774	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 1, variabel menunjukkan bahwa masing-masing variabel memberikan nilai cronbach alpha $>$ 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel. Jadi, semua butir pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak [13]. Hasil perhitungan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>$ 0,05.



Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.22941033
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.588
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai asymp. Sig > 0,05 yaitu sebesar 0,588 jadi $0,588 > 0,05$ (0,588 lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan dari uji ini bahwa data berdistribusi normal. maka diketahui bahwa data variabel dengan jumlah data sebanyak 102 adalah normal atau memenuhi syarat uji normalitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan distribusi residual sudah normal.

Uji multikoloniaritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Asumsi dari Tolerance Dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut, jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikoloniaritas. Dan jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikoloniaritas [13].

Tabel 3 Hasil Uji Multikoloniaritas

MODEL	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
<i>Internal Locus Of Control</i>	.483	2.071	Tidak terjadi Multikoloniaritas
Dukungan Sosial	.483	2.071	Tidak terjadi Multikoloniaritas

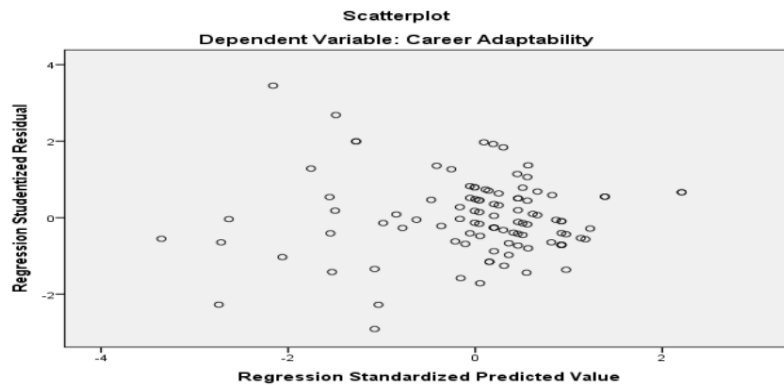
Sumber: Data Primer Diolah 2021

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa variabel independen *internal locus of control* dan dukungan sosial memiliki nilai Tolerance sebesar 0.483 yang berarti kedua variabel independen memiliki nilai yang sama. Nilai tersebut lebih besar dari 0,1 yaitu $2.071 > 0,10$. Maka, data tersebut menghasilkan data yang tidak terjadi Multikoloniaritas.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan (uji grafik scatterplot. Model yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Grafik Scatterplot



Sumber: Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan gambar 1 diatas dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variabel dependen. jika nilai mendekati satu berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen [13].

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.408	.267	3.262

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Internal Locus Of Control

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel 5, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.530 artinya bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 40,8% sedangkan sisanya dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji T test digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen [13]. Tingkat signifikan antara variabel *internal*



locus of control dan dukungan social terhadap *career adaptability* pada Mahasiswa aktif tingkat akhir Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang sedang melakukan tugas akhir. Hasil dari uji T test (Uji Persial) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Persial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.586	4.992		4.525	.000
1 Internal Locus Of Control	.418	.117	.439	3.580	.001
Dukungan Sosial	.100	.104	.118	.961	.003

a. Dependent Variable: Career Adaptability

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada tabel 6 dapat dilihat dari nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001 yang berarti $0,001 < 0,05$. Begitupun dengan hipotesis kedua yaitu variabel dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *career adaptability*, hal ini dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,003 yang artinya $< 0,05$ maka dari itu hipotesis kedua juga diterima.

Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen [13]. Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	411.809	2	205.904	19.352	.000 ^b
Residual	1053.338	99	10.640		
Total	1465.147	101			

a. Dependent Variable: Career Adaptability

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Internal Locus Of Control

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan hasil F hitung sebesar 19.352 dengan nilai sig. Sebesar 0,000 dimana nilai sig ini lebih kecil dari nilai α 0,05 berarti variabel (*internal locus of control* dan dukungan sosial) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (*career adaptability*). Hal ini memnunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah baik.



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa tingkat akhir Universitas 'Aisyiyah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. artinya semakin tinggi *internal locus of control* maka semakin tinggi tingkat *career adaptability* mahasiswa ataupun sebaliknya. Pada penelitian ini menunjukkan secara parsial *internal locus of control* pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sudah dikategorikan terpenuhi.

Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* mahasiswa pada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi tingkat *career adaptability* mahasiswa ataupun sebaliknya. Pada penelitian ini menunjukkan secara parsial dukungan sosial pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sudah sesuai yang diharapkan.

Internal locus of control dan dukungan sosial secara serempak berpengaruh positif signifikan Terhadap *career adaptability* mahasiswa di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Artinya semakin tinggi *internal locus of control* dan dukungan sosial mahasiswa maka semakin tinggi *career adaptability*. Pada penelitian ini menunjukkan secara simultan menunjukkan bahwa *internal locus of control* dan dukungan sosial mahasiswa di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen, yang berarti *internal locus of control* dan dukungan sosial secara signifikan berpengaruh terhadap *career adaptability*. Artinya, setiap perubahan yang terjadi berpengaruh signifikan secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Giffari, N., & Suhariadi, F. (2017). Pengaruh Social Support Terhadap Creer Adaptability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Dan Organisasi*, 6(4), 64–77.
- [2] Dluha, M. S., Suminar, D. R., & Hendriyani, W. (2020). Pengaruh Adversity Quotient Dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptabilitas Karir Siswa Di Smk "X" Gresik. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 53.
- [3] Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2015). Hubungan antara locus of control internal dengan kematangan karir pada siswa SMK N 1 Bantul. *Humanitas (Monterey. N. L)*, 12(2), 82-89.
- [4] Musoli, M., & Yamini, E. A. (2020). Peran Etika Kerja Islam Dan Keterikatan Karyawan Dalam Meningkatkan Organizational Citizenship Behaviour. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 11(3), 260-273.
- [5] Solichah, C., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Internal Locus of Control Dan Dukungan Sosial Terhadap Career Adaptability. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 652–665. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31501>
- [6] Solichah, C., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh *Internal Locus of Control* Dan Dukungan Sosial Terhadap *Career Adaptability*. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 652–665.
- [7] Zimet, G. D. (1988). The Multi Dimentional Scale of Preceived Social Support. *Journal of Personality Assesment*, 1, 30–41.



- [8] Hardianto, Y., & Sucihayati, R. B. (2018). Hubungan *Adversity Quotient* Dengan *Career Adaptability*. *Jurnal Psibernetika*, 11, 79–90.
- [9] Sekaran, U. Dan R. B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Salemba Empat.
- [10] Rahmawati, F. M. (2014). *Analisis pengaruh mediasi selfefficacy terhadap hubungan antara leadership dan kinerja* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- [11] Musoli, M. (2021). Peran Kepemimpinan Perempuan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 6(1), 64-88.
- [12] Safitri, T. A., & Dian Retnaningdiah, S. E. (2018). *Modul Statistika Deskriptif* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- [13] Ghozali, I (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. edisi 7 Penerbit Universitas Diponegoro.
- [14] Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikais Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

